

DAFTAR PUSTAKA

- Aidillah mayuda, Shofa chasani, & Fanti saktini. (2017). *Hubungan Antara Lama Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik (Studi Di Rsup*. Jurnal Kedokteran Diponegoro, 6(2), 167–176.
- Alfeus, M. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Yogyakarta : Wineka Media
- Anih, K. (2019). *Modul Manajemen Diri Berbasis Keluarga Terhadap Pelaku Kesehatan Diet Pada Penderita Hipertensi*. Surabaya : CV. Jakad
- Anik, I. (2020). *Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Ahmad Yani Metro*. Jurnal Wacana Kesehatan.
- Arif, M. (2019). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Jakarta : Salemba Medika
- Bayhakki, (2018). Fenomenologi Kualitas Hidup pasien GGK yang menjalani Hemodialisis. *Jurnal Keperawatan*.
- Debnath, S., Rueda, R., Bansal, S., Kasinath, B. S., Sharma, K., & Lorenzo, C. (2021). *Fatigue characteristics on dialysis and non-dialysis days in patients with chronic kidney failure on maintenance hemodialysis*. BMC Nephrol, 22(1), 112. [https:// doi.org/10.1186/s12882-021-02314-0](https://doi.org/10.1186/s12882-021-02314-0).
- Dianti, Y. (2020). Asuhan Keperawatan Pada pasien Gagal Ginjal Kronis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>
- Ezpinoza, J. (2022). *Analisis praktik klinik keperawatan pada pasien Chronik kidner disease dengan intervensi inovasi terapi massage vibrasi terhadap keparaha restless legs syndrom (RLS) di ruang Hemodialisa RSUD A.W. Sjahranie Samarinda*. 1–26.
- Farah, A. (2019). *Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Jalan GGK dengan Hemodialisa di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2017*. Journal of Islamic Pharmacy.
- Fikriana, R. (2018). *Sistem Kardiovaskuler*. Yogyakarta : Deepublish
- Gusti, (2016). *Hipertensi (tekanan darah tinggi)*. Jakarta : Kanisius.
- Haile, G. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan pada pasienCKD (Chronic Kidney Disease) dengan Masalah Keperawatan *Fatigue* menggunakan intervensi

- pursed Lip Breathing di Ruang Hemodialisa RSUD Bangil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*,4(1), 88–100.
- Hamonangan, D. (2020). *Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia*. Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda.
- Haryono, R. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah: Sistem Perkemihan* Ed. 1. Yogyakarta:RaphaPublishing.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Indonesian Renal Registry (IRR). (2018). *9th Report Of Indonesian Renal Registry 2018*. Perkumpulan Nefrologi Indonesia
- Ipo, A., Aryani, T & Suri, M. (2017). Hubungan Jenis Kelamin dan Frekuensi Hemodialisa dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim* Vol.5 No 2, 46-55
- Juwita. L. (2019). Pengalaman Meenjalani Hemodialisia pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Endurance*.
- Panca, N. (2021). *Tindakan Sosial Penderita Gagal Ginjal Dalam Proses Penyembuhan Penyakit*. Departemen Sosiologi, Universitas Airlangga.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2018. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, Jakarta, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
http://labmandat.litbang.depkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_r200319.pdf
- Risna. (2020). *Gambaran Harga Diri Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik*.
- Setiawan, A. A., Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Soenanto, (2018). *Buku Ajar ilmu penyakit dalam, jilid I, Edisi Ketiga*. Jakarta : FKUI
- Sudoyo, W. (2018). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 2 Edisi 5*. Jakarta: Interna Publishing
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:ISBN.

- Suharyanto. (2019). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Perkemihan*, Jakarta, Trans Info Media.
- Sujarweni, W. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sukandar.(2017). *NefrologiKlinik.Edisi Ke-4. Bandung: PusatInformasiIlmiah (PII) Bagian IPD*. FakultasKedokteran UNPAD.
- Susetyowati. (2019). *Peranan Gizi Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Titin, R. (2021). *Pengetahuan Dan Gaya Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rsud Dr. R. Koesma Tuban*. Jurnal Keperawatan.
- Vike, P. (2018). *Hubungan Hipertensi Stadium Gagal Ginjal Kronik Pada Pasien Yang Berobat Di Unit Hemodialisa*. CHMK Nursing Scientific Journal
- WHO (*World Health Organization*). (2022). *The global burden of kidney disease and the sustainable development goals*.
<https://www.who.int/bulletin/volumes/96/6/17-206441/en/>
- Widjadja. (2018). *KMB Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa)*. Yogyakarta:NuhaMedika.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 : Penjelasan Tentang Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Kampus IV. Jl. Adam Malik Telp. 0736-342920 Bengkulu 38229

website: <http://www.umb.ac.id> e-mail: fikesumb@yahoo.co.id

PENJELASAN TENTANG PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yohana Pransiska

NPM : 2314201115P

Alamat : Perhubungan 1, Pagar Dewa

Dengan hormat,

Bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengalaman Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Disebabkan Penyakit Hipertensi Sebelumnya Di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu” dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S.Kep).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman pasien gagal ginjal kronik yang disebabkan penyakit hipertensi sebelumnya di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu

Bengkulu, 2024

Hormat Saya

Yohana Pransiska

Lampiran 2 : Permohonan Menjadi Responden



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Kampus IV. Jl. Adam Malik Telp. 0736-342920 Bengkulu 38229
website: <http://www.umb.ac.id> e-mail: fikesumb@yahoo.co.id

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu

Di

Tempat

Dengan hormat,

Saya Yohana Pransiska, mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) bermaksud akan melakukan penelitian untuk menyusun skripsi penelitian dengan “Pengalaman Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Disebabkan Penyakit Hioertensi Sebelumnya Di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan, maka saya memohon kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 2024

Yohana Pransiska

Lampiran 3 : Persetujuan Menjadi Responden



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Kampus IV. Jl. Adam Malik Telp. 0736-342920 Bengkulu 38229
website: <http://www.umb.ac.id> e-mail: fikesumb@yahoo.co.id

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang beridentitas dibawah ini :

Nama :

Alamat :

No. HP :

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang “Pengalaman Pasien Gagal Ginjal Kronik yang disebabkan Penyakit Hipertensi sebelumnya RSUD dr. M. Yunus Bengkulu” maka dengan ini saya menyetujui dan sukarela tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut.

Demikianlah surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya dalam proses penelitian.

Bengkulu, 2024

Peneliti

Responden

Yohana Pransiska

.....

Lampiran 4 : Format Pedoman Wawancara Pasien



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Kampus IV. Jl. Adam Malik KM 8.5, Kota Bengkulu 38221

website : <http://www.umb.ac.id> e-mail : fikesumb@yahoo.co.id

FORMAT PEDOMAN WAWANCARA

Data Informan :

Nama/Inisial :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Naskah Wawancara :

1. Kapan Bapak/Ibu pertama kali didiagnosis dengan hipertensi?
2. Apa reaksi Bapak/Ibu saat pertama kali mendengar bahwa Bapak/Ibu menderita hipertensi?
3. Obat atau perawatan apa yang diresepkan oleh dokter Anda untuk mengontrol tekanan darah Bapak/Ibu?
4. Bagaimana hipertensi mempengaruhi aktivitas harian Bapak/Ibu?
5. Apakah Bapak/Ibu mengalami gejala seperti sakit kepala, kelelahan, atau gejala lainnya?
6. Kapan Bapak/Ibu mulai merasakan gejala yang lebih serius yang mungkin terkait dengan GGK?
7. Bagaimana proses diagnosa GGK dilakukan oleh dokter? Tes apa saja yang Bapak/Ibu jalani?
8. Bagaimana hidup Bapak/Ibu berubah setelah didiagnosis dengan GGK?
9. Apa perasaan Bapak/Ibu saat mengetahui bahwa hipertensi Bapak/Ibu telah menyebabkan GGK?

10. Bagaimana dukungan keluarga atau teman membantu Bapak/Ibu dalam menghadapi kondisi ini?
11. Apa yang Bapak/Ibu lakukan sekarang untuk mencegah komplikasi lebih lanjut?
12. Apa pesan yang ingin Bapak/Ibu sampaikan kepada orang lain yang mungkin sedang mengalami kondisi serupa atau berisiko?

Lampiran 5 : Format Pedoman Wawancara Keluarga Pasien



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Kampus IV. Jl. Adam Malik KM 8.5, Kota Bengkulu 38221

website : <http://www.umb.ac.id> e-mail : fikesumb@yahoo.co.id

FORMAT PEDOMAN WAWANCARA PADA KELUARGA

Data Informan :

Nama/Inisial :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Naskah Wawancara :

1. Kapan anggota keluarga Anda pertama kali didiagnosis dengan hipertensi?
2. Apa reaksi Anda dan anggota keluarga saat pertama kali mendengar bahwa anggota keluarga Anda menderita hipertensi?
3. Obat atau perawatan apa yang diresepkan dokter untuk anggota keluarga Anda guna mengontrol tekanan darah?
4. Apakah Anda memperhatikan adanya perubahan dalam aktivitas sehari-hari setelah anggota keluarga Anda didiagnosis dengan hipertensi?
5. Apakah anggota keluarga Anda mengalami gejala seperti sakit kepala, kelelahan, atau gejala lainnya sejak didiagnosis hipertensi?
6. Kapan anggota keluarga Anda mulai merasakan gejala yang lebih serius yang mungkin terkait dengan ginjal kronis (GGK)?
7. Bagaimana proses diagnosa GGK dilakukan oleh dokter? Tes apa saja yang dijalani oleh anggota keluarga Anda?
8. Bagaimana hidup keluarga berubah setelah anggota keluarga Anda didiagnosis dengan GGK?
9. Apa perasaan Anda saat mengetahui bahwa hipertensi yang dialami anggota keluarga Anda telah menyebabkan GGK?
10. Bagaimana keluarga dan anggota keluarga Anda dalam menghadapi kondisi hipertensi dan GGK ini?

11. Apa yang Anda dan keluarga lakukan sekarang untuk mencegah komplikasi lebih lanjut pada anggota keluarga yang terkena hipertensi dan GGK?
12. Apa yang Anda pelajari dari pengalaman ini dan saran apa yang ingin Anda bagikan kepada keluarga lain?

Lampiran 6

MATRIK HASIL WAWANCARA

NO	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3
1	Kapan Bapak/Ibu pertama kali di diagnosis dengan Hipertensi?	Sekitar 2 tahun yang lalu.	O lalamo kalo nyo nih la lebih 15 tahun.	Bulan iko, bulan 12 tahun 2021 dak, iyo tahun 2021.
2	Bagaimana reaksi Bapak/Ibu saat pertama kali mendengar bahwa Bapak/Ibu mederita Hipertensi?	Down lah, dak terimo kenyataan cak itu.	Yak apo titu, ini takut lah kito nih, iyo.	Kaget, iyo.
3	Obat atau perawatan apa yang diresepkan oleh dokter Bapak/Ibu untuk mengontrol tekanan darah Bapak/Ibu?	Obat, obat Clonidine, Amlodipine.	Obat ini, obat ini apo namonyo tu Amlodipine	Amlodipine yang 5 ml.

4	<p>Bagaimana Hipertensi mempengaruhi aktivitas harian Bapak/Ibu?</p>	<p>Idak pulo ngaruh, nyo tu asal dak capek, yang jelasnyo dak boleh capek, dak boleh banyak pikiran, jadi harus happy.</p>	<p>Yak apo namonyo titu pengaruh nian hipertensi kito dak biso capek kalo capek nian biasonyo tensi darah naik, susah tidur jugo.</p>	<p>Idak jugo tapi, Cuma cak mano tu pening sakit palak, susah tidur, sering kebangun.</p>
5	<p>Apakah Bapak/Ibu mengalami gejala seperti sakit kepala, kelelahan, atau gejala lainnya?</p>	<p>Ya, betul.</p>	<p>Kelelahan iyo, sakit kepala kalo yang lain-lain idak, he e.</p>	<p>Sakit palak tula.</p>
6	<p>Kapan Bapak/Ibu mulai merasakan gejala yang lebih serius yang mungkin terkait dengan GGK?</p>	<p>Eee sekitar 2 tahun lalu, ini saya ni ini kehamilan yang ketiga istilahnya prenifas apa he e, jadi si baby nya gak ketolong lahir, dilahirkan 7 bulan kurang seminggu saya kena, harusnya kata dokter tu digugurkan, Cuma dokter gak berani.</p>	<p>Tahun berapo dulu, 6 tahun pokoknyo, iyo 6 tahun kebelakang, sering merasokan sesak napas, kerjo sedikit capek, apo lagi sakit palak jugo itu sering jugo.</p>	<p>Yang serius, yang pertama kali masuk cak itu, yo tanggal itu tu beberapa tahun yang lalu, yang dirasokan itu sesak napas.</p>

7	<p>Bagaimana proses diagnosis GGK dilakukan oleh dokter?</p> <p>Tes apa saja yang Bapak/Ibu jalani?</p>	<p>Ini labor, cek labor keseluruhan kan terus ada gejala-gejalanya tu saya sampe muntah darah, eek darah terus kakinya terasa bengkak sama kulitnya ini kayak kering.</p>	<p>Yak entah apo titu, iyo cek labor he e.</p>	<p>Tes urin, darah, apo tu tu labor.</p>
8	<p>Bagaimana hidup Bapak/Ibu berubah setelah di diagnosis dengan GGK?</p>	<p>Pola makan dijaga, minum, gak boleh terlalu capek nah paling kayak gitulah, jadi ke kantor itu agak berkurang.</p>	<p>Yak litak he e, sesak napas he e.</p>	<p>Berubah, lemas, cepek cepek yang pertama kali masuk tu muntah, selero makan idak lagi.</p>
9	<p>Bagaimana perasaan Bapak/Ibu saat mengetahui Hipertensi Ibu telah menyebabkan GGK?</p>	<p>Sedih lah paling itu, ee menyesal itu pasti ada kenapa gak dari dulu tu omongan orang nggak kita denger, aku tu orangnya bandel, jangan disuruh ini, aku lakuin kayak gitu, tapi sekarang aku ikhlas intinya aku sudah berserah diri sama Allah.</p>	<p>Perasaan ini apo namonyo titu, sedih, nangis terus, tapi lamo kelamoan apo titu namonyo, ee kito ikhlas bae apo yang dikasih cobaan kek Allah.</p>	<p>Sedih lah.</p>

10	Bagaimana dukungan keluarga atau teman membantu Bapak/Ibu dalam menghadapi kondisi ini?	Eee mendukung, bukan bukan mendukung sih maksudnya ee saling support he e, support ee apo ye lebih banyak perhatian nah kayak gitu ya.	Yak apo ini dio support, menyadari.	Yo support dari keluarga he e.
11	Apa yang Bapak/Ibu lakukan sekarang untuk mencegah komplikasi lebih lanjut?	Jaga itu tadi, Pola makan, kurangi aktivitas, paling kayak gitulah, lebih banyak dirumah heheh.	Pola hidup sehat, minum obat, cuci darah rutin iyo.	Cuci darah itu, minum pel, obat rutin dikasih dokter kan.
12	Apa pesan yang ingin Bapak/Ibu sampaikan kepada orang lain yang mungkin sedang mengalami kondisi serupa atau beresiko?	Semangat aja lah, Semangat eee happy jangan stress heeh.	Yak ini apo sabar bae, obat terus dimakan iyo.	Harus rutin cuci darah, selain cuci darah dak ado obatnyo.

Matrik Hasil Wawancara

NO	Pertanyaan	Informan 4	Informan 5	Informan 6
1	Kapan Bapak/Ibu pertama kali di diagnosis dengan Hipertensi?	2017 he e.	Hipertensi 2014.	Lalamo Idak teringat lagi.
2	Bagaimana reaksi Bapak/Ibu saat pertama kali mendengar bahwa Bapak/Ibu menderita Hipertensi?	Tekejutlah, takut.	Waktu itu belum terima.	Awalnoy tekejut aku, terus takut jugo.
3	Obat atau perawatan apa yang diresepkan oleh dokter Bapak/Ibu untuk mengontrol tekanan darah Bapak/Ibu?	Amlodipine.	Amlodipine.	Amlodipine.
4	Bagaimana Hipertensi mempengaruhi aktivitas harian Bapak/Ibu?	Ngaruh tuh idak, cuman tulah jangan bae banyak pikiran.	Eeee Itu sedikit mengganggu emang, kayak susah tidur.	Ini apo kurang tidur.

5	Apakah Bapak/Ibu mengalami gejala seperti sakit kepala, kelelahan, atau gejala lainnya?	Iya sakit palak pasti, sakit dibagian kuduk jugo.	Iya, sakit kepala bagian belakang biasanya tu, eee ap aitu Namanya, bagian kuduk ya .	Ado.
6	Kapan Bapak/Ibu mulai merasakan gejala yang lebih serius yang mungkin terkait dengan GGK?	Iya 2017 tulah, gejalanya seperti mudah capek kadang sesak napas juga.	Itu saya rasakan oktober 2015, yang pertama itu sesak napas, terus sering sakit kepala, mudah lelah juga kadang saya sampai muntah-muntah.	Itu lah lamo, aii lupo aku kapan, dulu tu awalnyo galak mudah litak terus sesak nafas.
7	Bagaimana proses diagnose GGK dilakukan oleh dokter? Tes apa saja yang Bapak/Ibu jalani?	Tes darah, tes urin.	Di USG dulu, dulu di USG tapi nggak ada Tindakan dokter, nggak ada dikasih apa-apa, USG nya tes urin, udah tuh tes nya sama dokter urologi, kemudian dioper sama dokter bagian penyakit dalam, nggak itu,	Banyak, ado cek labor, cek darah jugo.

			itu disitu saya kecewanya, seharusnya dikasih obat atau dikasih pengarahan apa gitukan, untuk supaya nggak lebih rusak lagi, tapi dokter nggak ada Tindakan apa-apa, kita kecewa disana.	
8	Bagaimana hidup Bapak/Ibu berubah setelah di diagnosis dengan GGK?	Ya ado perubahan, cak cepat lelah, pokoknyo aktivitas terbatas untuk sekarang tuh.	Awalnya nggak terima, awalnya capek, sering merasakan mual muntah, belum stabil tapi setelah beberapa bulan , setelah stabil ya terima ikhlas-ikhlas aja.	Agak berubah, capek mano litak, ndak minum dak berani, missing kito tuh kurang lancar.
9	Bagaimana perasaan Bapak/Ibu saat mengetahui Hipertensi Ibu telah menyebabkan GGK?	Yang pertamo perasaan aku sedih, terus cakmano	Awalnya belum tau kalau hipertensi itu bisa menyebabkan gagal ginjal,	Iyo sedih, ngapo bisa jadi separah ini kan

		dak, eeee itu iyo itulah sedih	sejak tau semua itu ya yang saya rasakan itu yang pastinya sedih ya.	penyakit aku, sampai harus cuci darah.
10	Bagaimana dukungan keluarga atau teman membantu Bapak/Ibu dalam menghadapi kondisi ini?	Kalau keluarga banyak yang support.	Oh selalu, Support iya semua support.	Kalau dari keluarga banyak yang support, terus ngasih semangatkan.
11	Apa yang Bapak/Ibu lakukan sekarang untuk mencegah komplikasi lebih lanjut?	Konsultasi sama dokter.	Pertama, jika ada tensinya tinggi harus dinormalkan, asam urat nya ada harus dinormalkan, eee pola hidup jaga, makanan jangan apa ya Namanya, yang bersoda juga itu ngaruh, makanan yang bersoda.	Yo harus cuci darah rutin..

12	Apa pesan yang ingin Bapak/Ibu sampaikan kepada orang lain yang mungkin sedang mengalami kondisi serupa atau beresiko?	Ya kayak gitulah, yang penting rutin minum obat sama cuci darah harus.	Semangat, disiplin makan obat, disiplin cuci darah atau apa Namanya, eee pokoknya disiplin jangan minum banyak dan makan teratur.	Yo tetap semangat, jangan putus asa, terus cuci darah rutin.
----	--	--	---	--

Lampiran 7

MATRIK HASIL WAWANCARA KELUARGA

NO	Pertanyaan	Keluarga Informan 1	Keluarga Informan 2	Keluarga Informan 3
1	Kapan anggota keluarga Anda pertama kali didiagnosis dengan hipertensi?	Ya itu pas itu sekitar 2 tahunan mungkin.	Ado sekitar 15 tahun yang lalu.	Eee 3 tahun lalu itu, tahun berapa dak, tahun 2021.
2	Apa reaksi Anda dan anggota keluarga saat pertama kali mendengar bahwa anggota keluarga Anda menderita hipertensi?	Ya awalnya saya kaget.	Kaget yang pasti yo, kok bisa keno darah tinggi.	Pas pertama kali dengar tu kaget.
3	Obat atau perawatan apa yang diresepkan dokter untuk anggota keluarga Anda guna mengontrol tekanan darah?	Obat Amlodipine, iya.	Obat Amlodipine.	Eee obat apo itu namonyo, eee Amlodipine.
4	Apakah Anda memperhatikan adanya perubahan dalam aktivitas sehari-hari	Ya setelah terdiagnosis Hipertensi ada perubahan seperti mudah capek.	Yo kadang tu ngeluh sakit palak, capek, sesak napas.	Ya itulah mudah capek, kadang-kadang tu penglihatannya kabur.

	setelah anggota keluarga Anda didiagnosis dengan hipertensi?			
5	Apakah anggota keluarga Anda mengalami gejala seperti sakit kepala, kelelahan, atau gejala lainnya sejak didiagnosis hipertensi?	Iya, itu bude sering kali ngeluh sakit kepala.	Yo kalo sakit palak sering nian.	Ya setelah tau darah tinggi ya itu sering sekali ngeluh sakit kepala, mudah lelah.
6	Kapan anggota keluarga Anda mulai merasakan gejala yang lebih serius yang mungkin terkait dengan ginjal kronis (GGK)?	Eee itu saya kurang tau persis ya, tapi yang saya tau bude merasakan gejala yang serius itu setelah dia melahirkan anaknya yang ke-3.	Yo la lamo itu, gejala-gejala nyo tu galak ngeluh sesak napas tula.	Gejala yang lebih serius itu Istri saya mulai merasa mudah lelah terus sesak napas juga.
7	Bagaimana proses diagnosa GGK dilakukan oleh dokter? Tes apa saja yang dijalani oleh anggota keluarga Anda?	Cek labor ya.	Cek lab.	Cek urin terus ada juga cek darah.

8	Bagaimana hidup keluarga berubah setelah anggota keluarga Anda didiagnosis dengan GGK?	Ya itu kita sebagai anggota keluarga harus memperhatikan pola makannya, ya pokoknya kami harus banyak melakukan penyesuaian lah.	Kalo kini tu kerjo semampunyo bae karena kan kini kondisi ibuk dak se kuat dulu, karena kan kalo kerjo berek dikit ajo capek.	Eee kalo dibilang berubah sih enggak, tapi ya mungkin kita sedikit ikut pola makannya saja.
9	Apa perasaan Anda saat mengetahui bahwa hipertensi yang dialami anggota keluarga Anda telah menyebabkan GGK?	Ya yang pastinya kami sangat sedih ya, karena hipertensi bude bisa sampe sejauh ini.	Perasaan kami sekeluargo yo pasti sedih.	Ya kami sekeluarga sedih apa lagi saya suaminya.
10	Bagaimana keluarga dan anggota keluarga Anda dalam menghadapi kondisi hipertensi dan GGK ini?	Alhamdulillah semua keluarga memberi dukungan ke bude.	Segalo keluargo yo terus kasih semangat kasih dukungan.	Ya Alhamdulillah semua anggota keluarga selalu memberikan dukungan, support untuk Istri saya.

11	Apa yang Anda dan keluarga lakukan sekarang untuk mencegah komplikasi lebih lanjut pada anggota keluarga yang terkena hipertensi dan GGK?	Yang pertama itu pola makan ya, dan juga kami sebagai anggota keluarga tidak lupa juga untuk terus mengingatkan minum obat.	Yo cak sekarang ini, rutin cuci darah, minum obat.	Saya selalu mengingatkan untuk selalu minum obat tepat waktu dan juga rutin untuk cuci darah.
12	Apa yang Anda pelajari dari pengalaman ini dan saran apa yang ingin Anda bagikan kepada keluarga lain?	Semangat terus, pola hidup sehat, mencegah lebih baik daripada mengobati.	Terus kasih dukungan.	Ya semangat terus, terus kasih dukungan untuk keluarga anda.

MATRIK HASIL WAWANCARA KELUARGA

NO	Pertanyaan	Keluarga Informan 4	Keluarga Informan 5	Keluarga Informan 6
1	Kapan anggota keluarga Anda pertama kali didiagnosis dengan hipertensi?	Udah lama itu eee sekitar tahun 2017.	Iya kalo gak salah itu di tahun 2014.	Udah lamo itu, udah beberapa tahun yang lalu.
2	Apa reaksi Anda dan anggota keluarga saat pertama kali mendengar bahwa anggota keluarga Anda menderita hipertensi?	Ya kaget saya awal mulanya tau Bapak terkena Hipertensi.	Awalnya saya kaget mendengar itu ya.	Waktu pertama kali dengar ya saya tekejut, kaget cak itu na.
3	Obat atau perawatan apa yang diresepkan dokter untuk anggota keluarga Anda guna mengontrol tekanan darah?	Obat Amlodipine.	Eee itu apa Namanya obat pengontrol tekanan darah itu, eee Amlodipine.	Obat , obat Amlodipine.

4	Apakah Anda memperhatikan adanya perubahan dalam aktivitas sehari-hari setelah anggota keluarga Anda didiagnosis dengan hipertensi?	Iya waktu awal itu ketahuam Hipertensi itu sering ngeluh mudah capek ya.	Ya itu, kalo sekarang itu aktivitasnya terbatas ya karena kan gak bisa terlalu capek, apalagi aktivitas yang berat.	Capek, sering juga sesak.
5	Apakah anggota keluarga Anda mengalami gejala seperti sakit kepala, kelelahan, atau gejala lainnya sejak didiagnosis hipertensi?	Iya.	Iya sering sekali itu, apalagi sakit kepala.	Iya.
6	Kapan anggota keluarga Anda mulai merasakan gejala yang lebih serius yang mungkin terkait dengan ginjal kronis (GGK)?	Iya itu tadi seperti sering merasakan sakit kepala, mudah capek, kalo kerja yang berat-berat sedikit udah gak bisa itu.	Gejala yang lebih serius mulai muncul itu Istri saya mulai merasa mual, cepat lelah.	Iya sering mengeluh sakit kepalanya, terus

				kalo kerja sedikit capek, sesak napas.
7	Bagaimana proses diagnosa GGK dilakukan oleh dokter? Tes apa saja yang dijalani oleh anggota keluarga Anda?	Ada cek darah, cek urin.	USG sama tes urin.	Eee itu ada cek lab terus cek darah jugo.
8	Bagaimana hidup keluarga berubah setelah anggota keluarga Anda didiagnosis dengan GGK?	Nggak banyak berubah ya, paling kita hanya menyesuaikan pola makan sama bapak.	Ya kami harus melakukan banyak penyesuaian, terutama dalam hal makanan dan aktivitas fisik. Kami juga harus lebih sering mengunjungi rumah sakit untuk kontrol rutin, dan itu cukup mempengaruhi	Ya cak itulah paling kalo sekarang itu yang ngerjokan pekerjaan rumah anak, cak bantu nyapu-nyapu kalo misalnya masak masih bisa dikerjokan kek ibuk.

			keseharian kami sebagai keluarga	
9	Apa perasaan Anda saat mengetahui bahwa hipertensi yang dialami anggota keluarga Anda telah menyebabkan GGK?	Ya saya sebagai seorang Istri pastinya sangat sedih ya dengan kondisi bapak sekarang ini, tapi dibalik semua ini pasti ada hikmahnya, insyaAllah saya ikhlas.	Sedih ya dan saya merasa bersalah karena mungkin tidak cukup memperhatikan kesehatan Istri saya.	Yo sedih yang pastinya.
10	Bagaimana keluarga dan anggota keluarga Anda dalam menghadapi kondisi hipertensi dan GGK ini?	Alhamdulillah banyak yang support, banyak juga yang kasih dukungan, Alhamdulillah	Saya bersyukur semua keluarga terus kasih semangat, memberi support.	Banyak yang kasih semangat, dukungan banyak.
11	Apa yang Anda dan keluarga lakukan sekarang untuk mencegah komplikasi lebih lanjut pada anggota keluarga	Saya selalu menjaga pola makan bapak, aktivitasnya dan yang paling utama itu pola hidup sehat.	Untuk mencegah komplikasi lebih lanjut ya itu obat rutin diminum juga harus rutin cuci darah.	Cuci darah rutin

	yang terkena hipertensi dan GGK?			
12	Apa yang Anda pelajari dari pengalaman ini dan saran apa yang ingin Anda bagikan kepada keluarga lain?	Semangat terus, selalu kasih dukungan.	Semangat, tanamkan hal-hal positif dan terus beri dukungan.	Yo semangat bae.

Lampiran 8

Gambar 1.1



(Dokumentasi wawancara informan 1)

Gambar 1.2



(Dokumentasi wawancara informan 2)

Gambar 1.3



(Dokumentasi wawancara informan 3)

Gambar 1.4



(Dokumentasi wawancara informan 4)

Gambar 1.5



(Dokumentasi wawancara informan 5)

Gambar 1.6



(Dokumentasi wawancara informan 6)

Lampiran 9



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Batang Hari No.108, Kelurahan Tanah Patah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu
Website: <https://dpmtsp.bengkuluprov.go.id> | Email: dpmtsp@bengkuluprov.go.id
BENGKULU 38224

REKOMENDASI

Nomor : 503/82.650/994/DPMTSP-P.4/2024

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
 2. Surat Wakil Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor : 558-IP/DF.05-UMB/2024, Tanggal 15 Agustus 2024 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 15 Agustus 2024 .

Nama / NPM	: YOHANA PRANSISKA / 2314201115P
Pekerjaan	: Mahasiswa
Maksud	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	: Pengalaman Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Disebabkan Penyakit Hipertensi Sebelumnya
Daerah Penelitian	: RSUD Dr. M.Yunus Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan	: 15 Agustus 2024 s.d 15 September 2024
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq.Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 15 Agustus 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU



SUPRAN, S.H., M.H
Pembina Utama Madya / IV.d
NIP. 19681221 199303 1 002



Lampiran 10



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
STIKes SAPTA BAKTI

SURAT LAYAK ETIK

No: 080//FB/KEPKSTIKesSaptaBakti/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

Peneliti utama: Yohana Pransiska
Principal Investigator

Nama Institusi: Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Name of The Institution

Judul: Pengalaman Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Disebabkan Penyakit Hipertensi Sebelumnya

Experiences of Patients with Chronic Kidney Failure Caused by Previous Hypertension

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfilment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 01 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 01 Agustus 2025.
This declaration of ethichs applies during the period 01 August 2024 until 01 August 2025

02 Agustus 2024

Ketua Komite Etik Penelitian



Ns. Novi Lasmadasari, M. Kep

Lampiran 11



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD Dr. M. YUNUS**

Jayangkara Bengkulu 38229 Telp. (0736) 52004 – 52006 Fax. (0736) 52007
BENGKULU 38229



Bengkulu, 21 Agustus 2024

Nomor : 074/ *405* /BID-DIK/VIII/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepada
Kabid Pelayanan Keperawatan
Di-
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Nomor :558-
IP/DF.05-UMB/2024. Perihal Izin Penelitian :

Nama : **Yohana Pransiska**
NIM : 2314201115P
Prodi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : Pengalaman Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Disebabkan
Penyakit Hipertensi Sebelumnya.
Ruangan : Ruang Hemodialisa

*acc
Pelayanan
kru HD
m. Arroyan*

Bersama ini kami mohon kesediaan unit bersangkutan untuk memberikan izin
terhitung mulai 21 Agustus s.d 21 September 2024
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, *21* Agustus.....2024
Bidang Pelayanan Keperawatan
Kasi Rawat Jalan Dan Khusus

[Signature]
LOPI PERNANDES, SKM,MM
NIP. 19741015 199602 1 004

KEPALA BIDANG PENDIDIKAN
FEVRI HERLINA, AP., S.Sos., M.Si
NIP. 19760102 199412 2 001



Lampiran 12



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cerpaka, Kota Bengkulu, 38221
 fik@umb.ac.id
 fik@umb.ac.id

(0736) 22765
 (0736) 26161

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN / SKRIPSI

No.	Tanggal	Bimbingan ke-	Materi Bimbingan	Catatan Pembimbing	Paraf
	19/03/24	1	I - III	- Penulisan, margin, spasi disesuaikan sesuai format di buku panduan	✓
	27/03/24	2	I - III	Sumber diperbaharui tahunnya minimal 10 tahun ke belakang	✓
	5/04/24	3	III	transkripsi data?	✓
	22/04/24	4	I - III	ACC Sempurna	✓
	7/08/2024	5	IV	- Perbaiki kata - lengkapi hasil wawancara	✓

Catatan :

- Berita acara ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan di isi oleh dosen pembimbing setiap kali bimbingan.
- Berita acara bimbingan ini disampaikan sewaktu ujian skripsi dan dilampirkan pada skripsi.

Bengkulu, 7... Oktober... 2024
 Mahasiswa yang bersangkutan,

[Signature]
 Yohana Pransiska



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Ceripaka, Kota Bengkulu, 38221
fik@umb.ac.id
fik@umb.ac.id

(0736) 22765
(0736) 26161

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN / SKRIPSI

No.	Tanggal	Bimbingan ke-	Materi Bimbingan	Catatan Pembimbing	Paraf
	19 / 29 / 09	6	<u>10</u>	Perbaiki cara penulisan nya	y
	26 / 29 / 09	7		formul penulisan hasil saaku	y
	19 / 29 / 10	8		masukkan tanggungjawab sumber	y
	29 / 29 / 10	9		Cara lagi sumber-sumber nya . kesimpulannya diperbaiki	y
	30 / 29 / 10	10		ACC Semhas	y

Catatan :

1. Berita acara ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan di isi oleh dosen pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini disampaikan sewaktu ujian skripsi dan dilampirkan pada skripsi.

Bengkulu, 30... November 2024
Mahasiswa yang bersangkutan,

Handwritten signature

Yohana Fransiska.....



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cerpaka, Kota Bengkulu, 38221
fik@umb.ac.id
fik@umb.ac.id

(0736) 22765
(0736) 26161

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN / SKRIPSI

No.	Tanggal	Bimbingan ke-	Materi Bimbingan	Catatan Pembimbing	Paraf
	20/2025 /02	11		ACC sedang Akhir	4

Catatan :

1. Berita acara ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan di isi oleh dosen pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini disampaikan sewaktu ujian skripsi dan dilampirkan pada skripsi.

Bengkulu, 20... Februari. 2025
Mahasiswa yang bersangkutan,


.....Yohana Fransiska.....